

Penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning* Berbantuan Media *Microsoft Power Point* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 3 Palangka Tahun Pelajaran 2019/2020

Siti Paramida¹, Ade S. Permadi²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mendeskripsikan aktivitas belajar peserta didik kelas IV pada saat pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Circuit Learning* berbantuan media *Microsoft Power Point* dan (2) Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV pada saat pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Circuit Learning* berbantuan media *Microsoft Power Point*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian seluruh peserta didik kelas IV SDN-3 Palangka yang berjumlah 35 peserta didik. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan tes. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif, kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas peserta didik kelas IV di SDN-3 Palangka TAHUN PELAJARAN 2019/2020 dalam pembelajaran IPS setelah menerapkan model *Circuit Learning* berbantuan media *Microsoft Power Point* menjadi sangat baik, karena peserta didik aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pengamat I dan Pengamat II selama proses pembelajaran IPS pada siklus I rata-rata aspek 3,73 pada kategori sangat baik, dan rata-rata aspek peserta didik yaitu 3,57 pada kategori sangat baik. (2) Ada peningkatan hasil belajar IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Circuit Learning* berbantuan media *Microsoft Power Point* pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN-3 Palangka TAHUN PELAJARAN 2019/2020. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar yang dilihat melalui rata-rata kelas pada siklus I yaitu sebesar 80 dan presentase ketuntasan peserta didik secara klasikal yaitu 100% , dari ketetapan yang sudah ditentukan yaitu untuk KKM sebesar 65 dan kriteria ketuntasan secara klasikal 85% dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar IPS setelah menerapkan model pembelajaran *Circuit Learning* berbantuan media *Microsoft Power Point*.

© Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Kata Kunci: Hasil Belajar IPS, Model *Circuit Learning*, dan Media *Microsoft Power Point*.

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengertian dan tujuan dari pendidikan IPS, tampaknya dibutuhkan suatu pola pembelajaran

yang mampu menjembatani tercapainya tujuan tersebut. Kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan

menggunakan berbagai model, metode, strategi dan media pembelajaran senantiasa terus ditingkatkan, agar pembelajaran pendidikan IPS benar-benar mampu mengkondisikan upaya pembekalan kemampuan dan keterampilan dasar bagi peserta didik untuk menjadi manusia dan warga negara yang baik. Hal ini dikarenakan pengkondisian iklim belajar merupakan aspek penting bagi tercapainya tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21-22 November 2019 khususnya pada peserta didik kelas IV SDN 3 Palangka, hasil belajar IPS mereka masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dapat terlihat dari jumlah 35 orang peserta didik yaitu 10 orang peserta didik (29%) yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum KKM yaitu dengan nilai rata-rata 71 dan 25 orang peserta didik (71%) yang masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum KKM yaitu dengan nilai rata-rata 55. Sedangkan KKM hasil belajar IPS yang ditetapkan sekolah adalah 65.

Terlihat pada tabel di atas, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS sebagian ada yang tidak tuntas. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas IV SDN 3 Palangka pada pembelajaran IPS peneliti memberikan pertanyaan tentang bagaimana proses pembelajaran dikelas pada saat guru melaksanakan pembelajaran. Dan diketahui dalam proses pembelajaran model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga peserta didik

kurang aktif bahkan cenderung tidak memperhatikan dalam proses pembelajaran. Peserta didik juga kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, dan pada saat penyampaian materi guru hanya menggunakan sumber yang sudah ada yaitu hanya menggunakan buku. Minimnya kreatifitas dan inovasi guru dalam mengembangkan dan memilih media pembelajaran, membuat proses pembelajaran dikelas kurang aktif dan kreatif, peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS pada peserta didik kelas IV SDN 3 Palangka.

Melihat dari semua permasalahan yang dipaparkan diatas, maka dibutuhkan tindakan yang mampu mencari jalan keluarnya. Dalam hal ini peneliti mencoba menawarkan solusi dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan menggunakan media pembelajaran yang tepat agar peserta didik lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Menerapkan model dan menggunakan media yang tepat, yaitu model dan media pembelajaran yang mampu membuat seluruh peserta didik terlibat dalam suasana pembelajaran.

Menerapkan model saja tidak cukup untuk membuat peserta didik lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, guru juga harus menggunakan media agar mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang dijelaskan guru, dan membuat peserta didik lebih semangat dalam mengikuti

pembelajaran media yang digunakan adalah media *Microsoft Power Point*.

Menurut (Huda, 2013:311) “Model pembelajaran *Circuit Learning* adalah sebuah model pembelajaran yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan (*adding*) dan pengulangan (*repetition*)”.

Di dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Circuit Learning* didukung dengan media *Microsoft Power point* tujuannya agar guru di dalam penyampaian materi lebih jelas dan peserta didik bisa mudah memahami materi yang dijelaskan guru

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas, menurut (Arifin, 2014: 98) berpendapat bahwa:

PTK dapat diartikan sebagai suatu proses penyelidikan ilmiah dalam bentuk refleksi diri yang melibatkan guru dalam situasi pendidikan tertentu dengan tujuan memperbaiki pemahaman dan keadilan tentang situasi atau praktik pendidikan, memahami tentang praktik yang dilakukan, dan situasi-situasi dimana praktik itu dilaksanakan.

Kehadiran dan peran peneliti sangat diperlukan dalam setiap kegiatan di tempat peneliti karena peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana tindakan, pengamat, refleksi dan sebagai pelapor hasil penelitian. Peneliti sebagai orang yang menyadari adanya

dengan cara melihat langsung pada gambar yang di tampilkan di slide *Microsoft Power Point*.

Oleh karena itu peneliti memang perlu untuk menguji model pembelajaran *Circuit Learning* dengan berbantuan media *Microsoft Power Point* sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas IV SDN 3 Palangka. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan model pembelajaran *Circuit Learning* Berbantuan Media *Microsoft Power Point* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Peserta didik kelas IV SDN 3 Palangka TAHUN PELAJARAN 2019/2020”.

permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV semester genap yang berjumlah 35 orang. Terdiri dari 11 peserta didik perempuan dan 24 peserta didik laki-laki. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah hasil belajar IPS.

Pengumpulan data yang diperoleh pada penelitian ini dilakukan melalui pengamatan (*observasi*) dan tes hasil belajar.

Data yang dikumpulkan dari setiap siklus akan dianalisis menggunakan metode *Mixed Methods* atau metode kombinasi antara kualitatif dan kuantitatif. Creswell (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa “Metode penelitian kombinasi (*mixed method*) akan berguna bila metode kuantitatif atau metode kualitatif secara sendiri –

sendiri tidak cukup akurat digunakan untuk memahami permasalahan penelitian atau dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif secara kombinasi akan dapat memperoleh pemahaman yang paling baik sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan obyektif. (bila dibandingkan dengan satu metode)”.
Data kualitatif diperoleh dari aktivitas terhadap peneliti dan aktivitas terhadap peserta didik dan respon peserta didik selama proses belajar

Data kualitatif diperoleh dari aktivitas terhadap peneliti dan aktivitas terhadap peserta didik dan respon peserta didik selama proses belajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari hasil penelitian ini berupa : pengamatan aktivitas guru dan peserta didik 2) hasil belajar IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Circuit Learning* berbantuan media *Microsoft Power Point*.

Pengamatan aktivitas guru dan peserta didik Aktivitas guru dan peserta didik hasil *post test* pada siklus I terlihat hasil belajar peserta didik kelas IV SDN-3 Palangka dengan rata-rata 3,57

SIMPULAN

Berdasarkan data dari hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) pada siklus I di kelas IV SDN-3 Palangka, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas peserta didik kelas IV SDN-3 Palangka TAHUN PELAJARAN 2019/2020 dalam pembelajaran IPS setelah menerapkan model *Circuit Learning* berbantuan media *Microsoft Power Point* menjadi lebih baik karena peserta didik aktif

rmengajar dengan menganalisis hasil belajar yang dilihat dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* berbantuan media *Microsoft Power Point*.

Data kuantitatif berasal dari hasil tes yang diberikan pada setiap akhir siklus kegiatan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada pendekatan yang diterapkan.

dengan ketuntasan klasikal mencapai 100% ini berarti pada siklus ke I ketuntasan belajar individu sudah mencapai dan dianggap tuntas, jadi tidak perlu ada tindakan selanjutnya untuk memperbaiki hasil belajar kelas IV SDN-3 Palangka karena target dalam penelitian ini adalah standar KKM 65 sudah tercapai, dan tingkat ketercapaian ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikalnya sudah melebihi target yang diinginkan, yaitu 85%.

dan antusias mendengarkan penjelasan guru serta bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh dua orang pengamat yang mendapatkan skor rata-rata 3,57 dengan kriteria sangat baik.

2. Ada peningkatan hasil belajar IPS dengan menerapkan model *Circuit Learning* berbantuan media *Microsoft Power Point* pada peserta didik kelas IV SDN-3 Palangka TAHUN PELAJARAN 2019/2020. Dapat dilihat dari hasil

pre test yang mendapatkan nilai rata-rata 61 dan ketuntasan secara klasikalnya hanya 40%, sedangkan pada siklus I setelah diberikan tindakan nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 80 dan ketuntasan secara klasikalnya yaitu 100%, dari ketetapan yang sudah ditentukan yaitu Kriteria

Ketuntasan Minimum sebesar 65 dan kriteria ketuntasan secara klasikal sebesar 85%. Dengan ini maka dapat di simpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar IPS setelah diterapkannya model pembelajaran *Circuit Learning* berbantuan media *Microsoft Power point*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Jainal. (2014). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.(2013).*Metode Penelitian Manajemen*, Bandung : Alfabeta, CV.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pembelajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.